

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- A. Validasi buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus dan kreativitas valid digunakan untuk anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak.
- B. Buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus dan kreativitas yang dikembangkan efektif dan praktis digunakan di Taman Kanak-Kanak, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya motorik halus dan kreativitas anak setelah guru menggunakan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art*.
- C. Kemampuan motorik halus dan kreativitas anak yang diajarkan dengan buku panduan guru bermain *finger painting* dengan model *creative art* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak yang tidak diajarkan dengan buku panduan guru bermain *finger painting* dengan model *creative art*.
- D. Terjadi peningkatan perkembangan motorik halus sebesar 32,4% dan kreativitas anak sebesar 41,9% sesudah menerapkan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art*. Sedangkan peningkatan motorik halus anak sesudah bermain *finger painting* tanpa menggunakan

buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* sebesar 9,8%. dan kreativitas anak sebesar sebesar 26,1%.

5.2 Implikasi

Perkembangan motorik halus dan kreativitas merupakan salah satu perkembangan yang penting bagi anak. Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat. Untuk itu, guru membutuhkan buku panduan berupa buku panduan guru yang berisi materi yang sesuai dengan aspek perkembangan dan kebutuhan anak serta tersedianya buku panduan guru yang sesuai tuntutan kurikulum, ketersediaan buku panduan guru sesuai dengan karakteristik anak, ketersediaan buku panduan guru sesuai dengan pengembangan aspek-aspek perkembangan anak, serta adanya model pembelajaran baru yang menarik sekaligus dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dan kreativitas anak.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak adalah dengan bermain *finger painting* dalam model *creative art*. Untuk mendapatkan buku panduan guru yang sesuai dengan perkembangan siswa perlu adanya analisis kebutuhan anak. Analisis ini dimulai dari analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis konsep serta analisis tujuan dalam kegiatan bermain dan belajar. Disamping itu, guru yang dikehendaki harus mampu mendesain kegiatan belajar sambil bermain yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Guru juga harus memiliki karakteristik menguasai kegiatan-kegiatan belajar sambil bermain yang merangsang aspek perkembangan anak, mulai dari kemampuan untuk menciptakan media yang merangsang aspek perkembangan anak hingga menganalisis aspek perkembangan anak yang belum berkembang. Jika tidak memenuhi karakteristik tersebut, maka buku panduan guru yang bermain *finger painting* dalam model *creative art* yang digunakan tidak lebih dari sebuah buku panduan guru yang tidak memiliki dampak terhadap pengetahuan guru untuk membantu aspek perkembangan anak.

Adapun implikasi pengembangan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus dan kreativitas anak sebagai berikut:

- A) Dengan mengaplikasikan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus anak. Diharapkan aspek perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan usianya, seperti: membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, membentuk, mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, mengekspresikan diri, melakukan gerakan manipulatif, meronce, menggunting, menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan menempel gambar dengan tepat.
- B) Dengan mengaplikasikan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan kreativitas anak, diharapkan dapat: menghasilkan gagasan, menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mengatasi berbagai macam masalah,

menciptakan atau menghasilkan gagasan atau pemilkiran baru, mengembangkan dan menguraikan gagasan secara terperinci, berfikir imajinatif dan, menghasilkan karya.

- C) Buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus dan kreativitas anak, diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan bagi guru untuk membenahi proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah khususnya di TK Kelurahan Aek Loba Pekan yang masih menekankan proses pembelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak dan mengabaikan aspek-aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak usia dini.
- D) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan bagi guru untuk membenahi proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah khususnya di TK Kelurahan Aek Loba Pekan yang masih menekankan proses pembelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak dan mengabaikan aspek-aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak usia dini.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini tidak terbatas pada tema yang diangkat, melainkan dapat diterapkan dan disesuaikan pada tema-tema yang lain, dengan catatan guru harus mementukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah yang dapat diselesaikan dengan menggunakan buku panduan guru bermain *finger*

painting dalam model *creative art*. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- A. Disarankan kepada guru untuk menerapkan buku panduan guru bermain *finger painting* dalam model *creative art* untuk membantu perkembangan motorik halus dan kreativitas anak.
- B. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar mendukung guru untuk menerapkan buku panduan guru ini dalam kegiatan belajar di sekolah sehingga aspek-aspek perkembangan yang harus dimiliki anak usia dini tidak terabaikan.
- C. Bagi Pimpinan lembaga Penjaminan Mutu (LPMP), diharapkan dapat menyusun materi yang bertujuan untuk membantu kompetensi guru PAUD.
- D. Bagi peneliti lain, agar menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk membuat buku panduan guru dengan bentuk bermain yang lain untuk membantu aspek perkembangan anak usia dini.
- E. Bagi mahasiswa Magister, diharapkan dapat mengembangkan pengembangan buku pedoman guru PAUD dengan model *creative art* namun dengan jenis dan permainan serta aspek perkembangan yang lain, sehingga tercipta buku pedoman guru khususnya guru PAUD untuk pengembangan semua aspek perkembangan pada anak usia dini.